

Etnobotani Tumbuhan Obat di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Rahmadani Shinta

ABSTRAK

Masyarakat di Kenagarian Limbanang masih banyak memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Di Kenagarian ini juga ada generasi muda yang tidak lagi menghiraukan adanya pengobatan tradisional. Sementara pengobatan tradisional tersebut sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat setempat. Namun tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kenagarian Limbanang belum terinventaris dan teridentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang di manfaatkan, bagian organ tumbuhan yang digunakan, dan cara penggunaan tumbuhan yang digunakan sebagai obat.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020 di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian deskriptif dengan teknik survei dan wawancara lisan, dengan menggunakan kuisision tertulis. Hasil penelitian diolah secara kualitatif. Jumlah pemuka masyarakat yang di wawancara berjumlah 10 orang.

Dari hasil penelitian ditemukan tumbuhan obat sebanyak 53 species dalam 37 familia. Familia yang paling banyak digunakan dalam pengobatan tradisional di dominasi oleh 5 familia, yaitu Leguminosae memiliki 4 species, Zingiberaceae, Liliaceae, Gramineae dan Acanthaceae masing-masing memiliki 3 species tumbuhan. Sedangkan familia yang lain masing-masing hanyamemiliki 1 species. Bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat adalah daun. Cara pengolahan tumbuhan obat ada yang direbus, digosok, dihaluskan, direndam dan di makan langsung. Berdasarkan cara penggunaan tumbuhan obat tersebut ada dua macam yaitu secara tunggal sebanyak 49 species dan dengan ramuan sebanyak 7 species yang dicampur dengan tumbuhan lainnya.

Kata Kunci: Etnobotani, Kenagarian Limbanang, Tumbuhan Obat.